



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525, VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 577/Sains-Vet/XI/2019
Lampiran : 1 Abstrak
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

13 November 2019

Yth. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Hasil Penelitian yang dilanjutkan dengan Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 November 2019
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 09.00 – 11.00
Oleh : drh. Andi Tri Julyana Eka Astuty
Judul : Deteksi *Feline Idiopathic Cystitis* (FIC) Sebagai Penyebab *Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD) dan Potensi Faktor Risikonya di Kabupaten Sleman

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, M.P.
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit.

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.
Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

DETEKSI *FELINE IDIOPATHIC CYSTITIS* (FIC) SEBAGAI PENYEBAB *FELINE LOWER URINARY TRACT DISEASE* (FLUTD) DAN POTENSI FAKTOR RISIKONYA DI KABUPATEN SLEMAN

**Andi Tri Julyana Eka Astuty
17/422195/PKH/00653**

INTISARI

Feline Lower Urinary Tract Disease (FLUTD) adalah gangguan pada saluran urinari kucing yang melibatkan kandung kemih dan uretra. *Feline Idiopathic Cystitis* (FIC) adalah salah satu penyebab terjadinya FLUTD. Informasi mengenai kejadian FLUTD yang disebabkan oleh FIC di Daerah Istimewa Yogyakarta masih sangat terbatas, kajian mendalam berbasis populasi terhadap kasus ini belum pernah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi kejadian FLUTD yang disebabkan oleh FIC di Kabupaten Sleman, serta mengetahui potensi faktor risiko penyebab kejadiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deteksi penyakit. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non-random *by judgment* atau *purposive*. Sebanyak 73 ekor kucing yang menunjukkan gejala FLUTD (hematuria, pollakiuria, stranguria, periuria, disuria, baik disertai maupun tidak disertai dengan adanya obstruksi) dari rumah sakit hewan, klinik hewan, praktek dokter hewan bersama dan praktek dokter hewan mandiri di wilayah Kabupaten Sleman, digunakan sebagai sampel. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan anamnesa, pemeriksaan klinis, koleksi spesimen darah, spesimen urin serta pemeriksaan USG. Pengumpulan data primer dari pemilik sampel kucing juga dilakukan menggunakan kuesioner yang berisikan dua puluh lima pertanyaan yang terkait berbagai potensi faktor risiko penyebab kasus FIC. Dari penelitian dapat diketahui bahwa FIC sebagai salah satu penyebab FLUTD terdeteksi pada populasi kucing di kabupaten Sleman. Potensi faktor risiko FIC pada populasi kucing di kabupaten Sleman ditinjau dari segi manajemen pemeliharaan antara lain hewan yang hidup sendiri dalam satu lingkungan pemeliharaan, pemberian pakan *ad libitum*, tidak tersedia akses vertikal untuk kucing, tipe pemeliharaan, serta adanya interaksi dengan kucing lain. Potensi faktor risiko FIC pada populasi kucing di kabupaten Sleman ditinjau dari segi karakteristik hewan sampel antara lain kucing dengan ras Persia, BCS gemuk, telah disteril, kucing penakut dan mudah dikejutkan, melakukan BAK di kamar mandi, lokasi bak pasir di tempat yang tidak privat, serta pembersihan wadah bak pasir yang dilakukan hanya dua minggu sekali.

Kata Kunci: FLUTD, FIC, Sleman, potensi faktor risiko.